



MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI PENDAPATAN TAMBAHAN KELUARGA BAGI CLEANING SERVICE OUTDOOR UNIVERSITAS RIAU

Oleh

Nurul Sukriani¹, Setiawati^{2*}, Refni Sukmadewi³

^{1,2,3}STIE Persada Bunda

Email: ^{2*}setiawatieci@gmail.com

Article History:

Received: 24-11-2023

Revised: 03-12-2023

Accepted: 27-12-2023

Keywords:

Motivasi, Berwirausaha,
Kreativitas

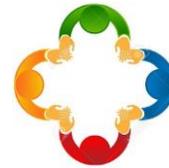
Abstract: *Dalam era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan semakin tinggi baik dalam mencari pekerja maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa tergantung kepada pemerintah, tapi hendaknya ada keinginan untuk berwirausaha. Salah satu cara berwirausaha adalah terlebih dahulu kita harus mempunyai jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi untuk berwirausaha, oleh karena itu perlu adanya pelatihan kewirausahaan. Bidang usaha difokuskan pada penciptaan produk dan jasa yang diminta pasar baik pasar input maupun pasar output dengan mengandalkan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu perlu diupayakan program berkelanjutan untuk menumbuhkan mentalitas dan budaya bisnis, kreativitas disain produk, penyerapan kemajuan teknologi, serta pengetahuan dan keterampilan manajerial yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan semakin tinggi baik dalam mencari pekerjaan maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa tergantung kepada pemerintah, tapi hendaknya ada keinginan untuk berwirausaha. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Salah satu cara berwirausaha adalah terlebih dahulu kita harus mempunyai jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi untuk berwirausaha. Motivasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan supaya menciptakan dan mempertahankan kreatifitas dan bakat mereka dalam kewirausahaan. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan kewirausahaan. Bidang usaha difokuskan pada penciptaan produk dan jasa yang diminta pasar baik pasar input maupun pasar output dengan mengandalkan keunggulan kompetitif.

Informasi dan komunikasi antar pembina dan masyarakat yang dibina haruslah lebih tepat dan terarah pada permintaan pasar dan proses dalam menjangkau pasar. Perlunya diterapkan pengawasan mitra binaan dengan ukuran-ukuran yang dapat memotivasi kearah pengelolaan bisnis secara profesional, adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Sebagai basis penting untuk maksud tersebut, harus diupayakan tumbuhnya image dan kesadaran dari masyarakat bahwa program pembinaan yang dilakukan didasarkan atas azas manfaat secara ekonomi bukannya bersifat sosial menurut pengertian umum yang ada.

Upaya mewujudkan unit-unit usaha rakyat yang tangguh dan mandiri dengan prinsip



manajemen bisnis yang berorientasi pasar, kredibel, dan bertanggungjawab semakin mendesak saat ini guna menghadapi era liberalisasi pasar yang sudah di depan mata. Permasalahan pada umumnya yang mengitari pengusaha-pengusaha tersebut yang menghambat pertumbuhannya meliputi beberapa hal mendasar seperti; lemahnya mental berwirausaha, ketertutupan dan ketidakjelasan entitas, akuntabilitas, pemasaran, keterikatan yang kuat pada tradisi sehingga kurang tanggap dan adaptif terhadap tuntutan perubahan, ketertinggalan teknologi, dan cenderung mengabaikan mutu. Permasalahan ini mencuat ke permukaan sejalan dengan kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian pada akhir-akhir ini dan ke depan. Oleh karena itu perlu diupayakan program berkelanjutan untuk menumbuhkan mentalitas dan budaya bisnis, kreativitas disain produk, penyerapan kemajuan teknologi, serta pengetahuan dan keterampilan manajerial yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah. Kegiatan usaha dapat berperan dalam meningkatkan pemasukan, namun juga dalam berbagai struktur bisnis di masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian “Motivasi Berwirausaha Sebagai Pendapatan Tambahan Keluarga Bagi Cleaning Service Outdoor Universitas Riau dilaksanakan dengan mencakup pembekalan ilmu tentang teori kewirausahaan dan berwirausaha. Pada kegiatan ceramah dan diskusi ini, tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai kisah – kisah sukses pelaku usaha wanita yang memulai bisnis nya dari rumah. Selain itu tim pengabdian juga memberikan sedikit contoh materi dan praktek usaha yang mudah dan praktis mereka lakukan sebagai wirausaha pemula.

HASIL

Setelah melalui serangkaian kegiatan Sosialisasi Berwirausaha Sebagai Pendapatan Tambahan Keluarga Bagi Cleaning Servis Outdoor Universitas Riau dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah cukup memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan harian dan foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 (satu) hari, terbagi ke dalam 3 (tiga) sesi. Pada sesi pertama ini peserta diperkenalkan dengan ilmu kewirausahaan, memperkenalkan kewirausahaan dengan sederhana kepada peserta penyuluhan memberikan motivasi kewirausahaan, dengan harapan peserta mulai memahami dan tumbuh motivasi untuk mulai memikirkan melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan kreatifitas mereka. Sedangkan pada sesi kedua peserta diperkenalkan tentang dunia wirausaha, peluang, contoh para pengusaha muda yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha. Selain itu peserta juga diberikan video-video dokumenter tentang para pengusaha-pengusaha yang memulai bisnis mereka dari nol. Dan pada sesi ketiga, tim memberikan contoh kreativitas produk yang menggunakan bahan kain yaitu



bross jilbab berbentuk pita. Peserta pun sangat antusias dan semangat mengikuti tutorial dan praktek pembuatan bross tersebut. Pada akhir sesi, tim pengabdian masyarakat memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta tentang materi yang sudah disampaikan oleh tim. Peserta sangat antusias sekali, terbukti dengan semua pertanyaan yang disampaikan dijawab semua oleh peserta dengan baik dan tepat. Peserta yang di tunjuk dan jawabannya betul diberikan hadiah oleh tim.



Gambar 1. Foto Pemberian Materi Pengabdian



Gambar 2. Foto Pembuatan Produk Bahan Kain Berupa Bross Jilbab

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa setelah melalui serangkaian kegiatan pengabdian bertema Motivasi Berwirausaha Sebagai Pendapatan Tambahan Keluarga Cleaning Servis Outdoor Universitas Riau dilaksanakan,



dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta untuk bertanya saat penyuluhan berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Yuyun dan Delli Gunarsa, 2011. Cerdas Mengemas Produk Makanan dan Minuman. Jakarta: Agro Media.
- [2] Damayanti, C. 2015. Packaging the Brand. Modul Pelatihan. Rumah Kemasan Bandung
- [3] Mekse, Gede, 2017. Diktat Kewirausahaan. Universitas Udayana: Program Studi Agrobisnis
- [4] Sofiani dan Febriany, Kim, 2023. Pengetahuan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan. Vol. 7 No. 149-152
- [5] Supit, Nadia dkk. 2022. Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmiah Society Vol.2 No.3. ISSN 2337-4004